

# **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA**

**(Penelitian Deskriptif Kuantitatif di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota  
Bandung)**

**Oleh :**

**Dayanti Sukmawati**

**145060167**

## **ABSTRAK**

Strategi pembelajaran berbasis masalah merupakan merupakan salah satu strategi pembelajaran yang inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif pada siswa. Berdasarkan observasi awal di Kecamatan Bojongloa Kaler diidentifikasi kemampuan berpikir kritis siswa masih kurang dan kurangnya penggunaan strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah. 2) Mendeskripsikan pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. 3) Mendeskripsikan besarnya pengaruh strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dilakukan di Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung dengan populasi sebanyak 100 orang guru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument angket, dokumentasi, dan wawancara. Uji coba instrument angket menggunakan uji validitas dan uji reabilitas pada 32 butir pernyataan dan diperoleh titik kritis reliable 0,998. Analisis data yang digunakan uji hipotesis klasik dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah 72,1 dengan kategori baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$ , dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4941 > 1985$  maka  $H_a$  diterima, artinya signifikan. Besaran pengaruh Strategi pembelajaran berbasis masalah dilihat dari nilai  $KD$  ( $R$ -Square) bernilai 0,199 atau 19,9%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan kontribusi/pengaruh terhadap Kemampuan Berpikir Kritis sebesar 19,9%, sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 19,9\% = 80,1\%$  merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :** Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah, Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.